

Hubungan *Aggressive Driving* dengan Stress Kerja Pada Driver Ojek Online Wanita Kota Surabaya

Oleh:

Naufal Edriansah Purnomo,

Widyastuti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

11 Juni, Tahun 2024

Pendahuluan

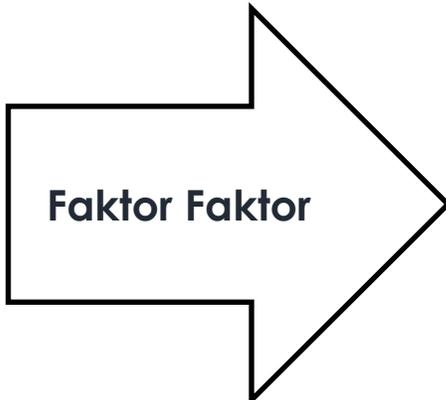
KONTEKS PENELITIAN

Saat driver ojek online mengalami stress kerja maka mereka rentan terhadap perilaku *aggressive driving* yang ditandai dengan perasaan mudah marah, dan melakukan perilaku yang membahayakan pengguna jalan lain serta melanggar aturan lalu lintas.

Gambaran Variabel Y pada Subjek

Stress kerja merupakan suatu keadaan yang timbul dalam interaksi antara manusia dengan pekerjaan, serta dikarakterisasikan oleh perubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal, stress kerja terdiri dari tiga aspek yaitu aspek psikologis, aspek fisik dan aspek perilaku, stress kerja dapat muncul sebagai reaksi yang bersifat fisik, psikis dan perubahan perilaku dan juga dapat muncul sebagai perasaan tertekan dalam menjalankan sebuah pekerjaan . Gejala stres yang dialami oleh pengemudi ojek online bisa terlihat dari kemudahan mereka marah dan merasa gelisah. Saat mengalami stres, pengemudi tersebut lebih rentan terhadap perilaku agresif, seperti melanggar aturan lalu lintas, mengemudi dengan kecepatan tinggi, melakukan penyalipan, dan menunjukkan ekspresi kemarahan di jalan, Berdasarkan survei awal terdapat beberapa penyebab stress kerja pada driver ojek online yaitu tekanan dari pihak perusahaan dan luar perusahaan seperti orderan fiktif

Pendahuluan



Faktor Faktor

Faktor faktor yang memengaruhi stress kerja diantaranya adalah Tekanan pekerjaan, konflik antar rekan kerja seperti persaingan antar driver ojek online, kondisi fisik tempat kerja, dan tuntutan lingkungan keluarga juga dapat menimbulkan stres kerja pada driver ojek online selain itu terdapat faktor faktor lain yang dapat memengaruhi stres kerja antara lain umur, masa kerja, pendapatan, dukungan sosial, dan hubungan interpersonal .

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

- Penelitian tentang hubungan *aggressive driving* dan stress kerja driver ojek online di kota kupang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara tingkat stres dengan perilaku *aggressive driving* pada driver ojek online. dimana sebagian besar menunjukkan tingkat stres normal dan rendahnya tingkat perilaku agresif mengemudi
- Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di kota Surabaya menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara stres kerja dan perilaku mengemudi agresif pada pengemudi ojek online, data dianalisis menggunakan metode korelasi Spearman Rho, yang menunjukkan korelasi sebesar 0,521 dengan signifikansi $p < 0,05$ [18].
- Hasil penelitian terdahulu tentang stress kerja diketahui terdapat hubungan antara beban kerja dengan nilai p (0.009), lama masa kerja (0.016) dan usia (0.006) dengan stress kerja pada driver ojek online di kota banjarbaru pada tahun 2020 [19].

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah hubungan antara *aggressive driving* stress kerja pada driver ojek online wanita kota Surabaya ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *aggressive driving* dengan stress kerja yang terdapat pada driver ojek online wanita Kota Surabaya

Metode

Metode penelitian menggunakan kuantitatif korelasional untuk mengukur hubungan antara variabel X (*Aggressive Driving*) dengan variabel Y (*Stress Kerja*).

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan teknik kuota sampling

- Populasi pada penelitian ini yaitu driver ojek online wanita kota surabaya.
- Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 100 orang.
- Teknik pengumpulan data : kuesioner skala psikologi

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment *Pearson's* dengan bantuan software JASP versi 0.18.1.0

- Skala *Aggressive Driving* menggunakan adopsi dari penelitian sebelumnya berdasarkan teori dari James dan Nahl yang mencakup Tindakan sengaja yang membahayakan pengguna jalan lain, mellihatkan agresi fisik verbal, serta menunjukkan emosi negatif terdiri dari 20 item dengan reabilitas 0,874
- Skala stress kerja menggunakan adopsi dari penelitian widiatmoko berdsarkan teori dari Beehr dan Newman Dimana didamnya berisi gejala gejala stress kerja yaitu gejala psikologis, fisiologis dan perilaku, Terdiri dari 20 item yang memiliki koefisien reabilitas sebesar 0,915

Hasil

1. Kategorisasi Per Variabel

Kategori	Interval kelas	f	%
Sangat Tinggi	>44,8	20	20
Tinggi	33,8-44,8	28	28
Rendah	22,9-33,8	31	31
Sangat Rendah	<22,9	21	21

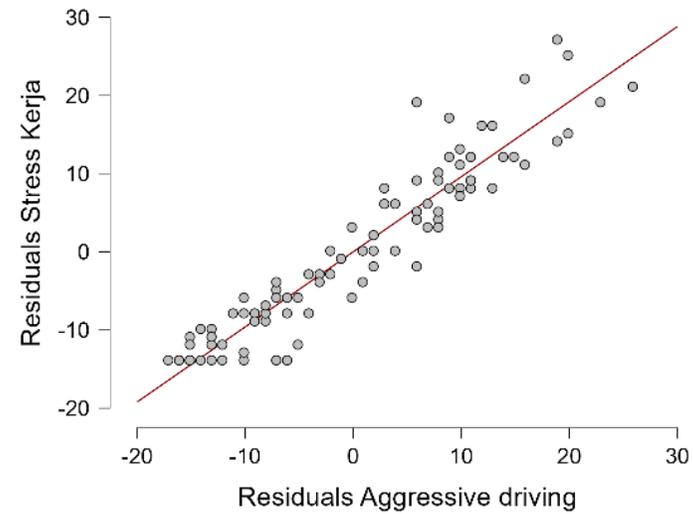
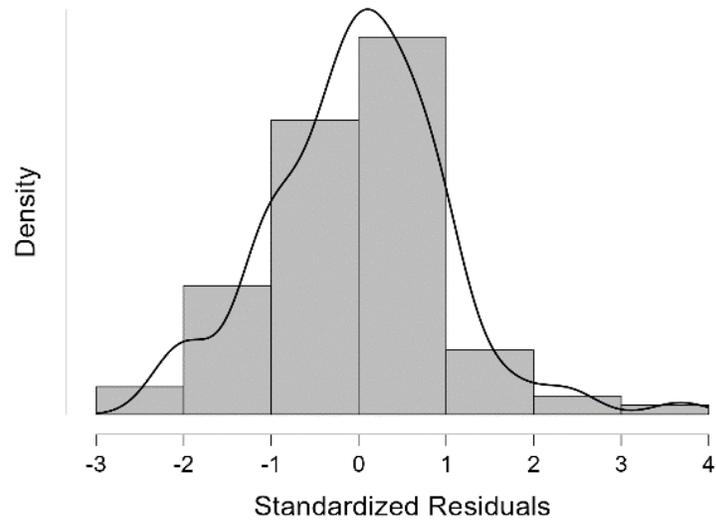
Tingkat Kategori Stress Kerja

Kategori	Interval kelas	f	%
Sangat Tinggi	>44,8	19	19
Tinggi	33,8-44,8	30	30
Rendah	22,9-33,8	32	32
Sangat Rendah	<22,9	19	19

Tingkat Kategori *Aggressive Driving*

Hasil

2. Uji Normalitas dan Uji Linearitas



- Uji Hipotesis

Pearson's Correlations					
			n	Pearson's r	p
Aggressive driving	-	Stress Kerja	100	0.943	< .001

Note. All tests one-tailed, for positive correlation.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi Pearson's menunjukkan bahwa *aggressive driving* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kriteria hubungan sangat kuat dengan Tingkat stress kerja dengan nilai $R = 0.943$ dan nilai signifikansi $p = <.001$ yan

Analisis data menggunakan linear regression diperoleh hasil $R = 0.943$ dan $R^2 = 0.888$ artinya ini merupakan sumbangan efektif variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai varians dari stress kerja dapat diprediksi oleh *aggressive driving* sebanyak 88%.

Model Summary - Total Y				
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0	0	0	10.965
H ₁	0.943	0.888	0.887	3.682

Pembahasan

- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan korelasi *pearson's* diketahui nilai R 0,943 dengan nilai $P < 0.001$ dan berdasarkan uji regresi linier diketahui nilai $F = 779.9$ dengan taraf signifikansi $P < 0.001$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel dan dapat diketahui bahwa tingginya tingkat *aggressive driving* dapat memprediksi tingginya tingkat stress kerja pada driver ojek online wanita. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif variabel independent terhadap variabel dependen dapat diketahui berdasarkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai R 0.943 dan R^2 0.888 yang artinya varians dari stress kerja yang mampu diprediksi dari *aggressive driving* itu sebesar 88%.
- Berdasarkan analisis tersebut maka dapat menunjukkan bahwa ketika driver ojek online wanita memiliki tingkat *aggressive driving* yang tinggi, maka dapat diketahui pula memiliki tingkat stress kerja yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perilaku *aggressive driving* yang timbul akibat tekanan dan tuntutan pekerjaan, berpengaruh besar terhadap tingkat stress yang dialami driver ojek online wanita

Pembahasan

- Pada variabel stress kerja diketahui hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kategori stress kerja dengan jumlah terbanyak adalah pada kategori rendah sebanyak 31% yang berarti kebanyakan driver ojek online wanita dapat melakukan pekerjaannya dengan normal tanpa adanya penyimpangan yang diakibatkan oleh gangguan fisik, psikologis, dan perilaku, hal yang sama juga berlaku untuk kategori sangat rendah sebanyak 21%. Walaupun demikian tingkat stress kerja sangat tinggi juga ditemukan sebanyak 20% dan tingkat stress kerja tinggi 28% yang berarti sebagian driver ojek online wanita memiliki gangguan yang perlu diperhatikan agar tidak berdampak negatif bagi pekerjaan mereka.

- Sedangkan berdasarkan kategorisasi pada variabel *aggressive driving* menunjukkan bahwa tingkat *aggressive driving* yang paling banyak adalah pada kategori rendah yaitu 32% sedangkan untuk kategori tinggi ada di tingkat 30%, sisanya adalah kategori sangat tinggi sebanyak 19% dan sangat rendah sebanyak 19%. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa persentase driver ojek online wanita yang memiliki perilaku *aggressive driving* dengan ketegorisasi rendah lebih besar daripada persentase driver ojek online wanita yang memiliki perilaku *aggressive driving* dengan kategorisasi tinggi.

Pembahasan

- Limitasi Penelitian

Terlepas dari hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Meskipun sampel yang diperoleh berjumlah 100 yang diambil menggunakan teknik kuota sampling, namun seluruh sampel adalah driver ojek online yang hanya beroperasi di Surabaya dan hanya berjenis kelamin wanita. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk melibatkan sampel dari berbagai kota dan berjenis kelamin pria sehingga populasinya menjadi semakin heterogen. Agar lebih memperdalam tentang masalah stress kerja dan *aggressive driving* dapat menggunakan metode penelitian kualitatif agar tidak terjadi bias dan semakin memperkaya hasil penelitian pada variabel atau subjek yang sama.

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan tingginya tingkat stress kerja yang dapat diprediksi oleh *aggressive driving* pada driver ojek online wanita kota Surabaya adalah sebanyak 88% dan Tingkat stress kerja dapat diprediksi oleh variabel lain yang dimana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

88% ditunjukkan oleh hasil uji *linear regression* dengan nilai R 0.887

Manfaat Penelitian

Bagi Driver Ojek Online Wanita

- Dengan adanya penelitian ini diharapkan driver ojek online wanita dapat mengantisipasi, mengontrol emosi dan menurunkan stress kerja, sehingga dapat menghindari kecelakaan lalu lintas.

Bagi Pengguna Jasa Ojek Online

- Bagi pengguna jasa ojek online agar dapat memahami kondisi driver dan menegur apabila driver menunjukkan tanda tanda perilaku mengemudi aggressive

Bagi Peneliti Selanjutnya

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar penelitian yang membahas tentang variabel atau subjek penelitian yang sama agar dapat menambah kedalaman pemahaman pada penelitian selanjutnya.

Referensi

- [1] Y. Y. Maulidya Syevtiandini, Erningsih, Hasil Sensus Penduduk 2020 Kota Surabaya." Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 21 Januari 2021. [Daring].
- [2] A. S. Sundari dan S. Harianto, "Fenomena Driver Ojek Online Wanita Sebagai Bentuk Ketidaksetaraan Gender: Ditinjau Dari Teori Talcott Parsons," vol. 5, 2023.
- [3] M. Rosmaweni, "Analisis Faktor Risiko Stress Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Wanita di Kota Palembang Tahun 202," Univeritas Sriwijaya, Palembang, 2021.
- [4] I. Muhidin, "Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Driver Ojek Online," Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://eprints.ums.ac.id/94881/11/Naskah%20Publikasi-2.pdf>
- [5] W. W. A. Putra, "Hubungan Beban Kerja dan Konflik Kerja Dengan Stress Kerja Pada Driver Ojek Online di Masa Pandemi Corona (COVID-19)," Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2021.
- [6] E. Siahaan, "Faktor Pemicu Stress Kerja dan Konflik Peran Ganda (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita di Industri Pengolahan Karet);," Talenta Conf. Ser. Local Wisdom Soc. Arts LWSA, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Okt 2018, doi: 10.32734/lwsa.v1i1.135.
- [7] Y. I. Mahendra, D. Setiawan, A. H. Fawwazir, D. Ratna, dan M. Ulyna, "Analisis pengaruh stress kerja terhadap ojek online di Kota Medan," vol. 1, no. 4, 2022.
- [8] A. A. Aliyyah, N. W. Sitasari, dan G. R. Prihandini, "Gambaran Stres Kerja Pada Driver Gojek dan Grab di Masa Pandemi COVID-19 di Tangerang," vol. 2, 2021.
- [9] D. S. Roeseno dan A. Sobirin, "Studi Fenomenologi Stres Kerja Driver Grab: Sebab, Respon dan Konsekuensi," Selektta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen, vol. 02, no. 04, hlm. 31–50, 2023.
- [10] M. J. Awalia, N. Medyati, dan Z. Giay, "Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Kwaingga Kabupaten Keerom," Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, vol. 5, no. 2, 2021.
- [11] T. A. Beehr dan J. E. Newman, "Job Stress, Employee Health, and Organizational Effectiveness: A Facet Analysis, Model, and Literature Review," Pers. Psychol., vol. 31, no. 4, hlm. 665–699, Des 1978, doi: 10.1111/j.1744-6570.1978.tb02118.x.
- [12] K. Khoirunnisa, L. Effendi, M. Fauziah, dan T. Srisantyorini, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pengendara Ojek Online Saat Terjadi Pandemi COVID-19 Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020," Environ. Occup. Health Saf. J., vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Apr 2021, doi: 10.24853/eohjs.1.2.217-232.
- [13] S. A. Wibowo dan A. Handayani, "Hubungan antara Dukungan Sosial dan Beban Kerja dengan Stress Kerja pada Mitra Pengemudi Ojek Online di Komunitas Gojek X," Psisula Pros. Berk. Psikol., vol. 2, no. 0, Art. no. 0, Des 2020, doi: 10.30659/psisula.v2i0.13083

Referensi

- [14] J. James dan D. Nahl, *Aggressive Driving is Emotionally Impaired Driving*. Global Conference on Aggressive Driving. Hawaii: University of Hawaii, 2000.
- [15] F. P. Hasanah, "PERILAKU AGGRESSIVE DRIVING: APAKAH BERHUBUNGAN DENGAN THE BIG FIVE PERSONALITY? SKRIPSI," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022.
- [16] R. A. A. Safitri, "Pengaruh Antara Stress Kerja Dengan Kecendrungan Aggressive Driving Pengemudi Bus Harapan Jaya," Universitas Islam Negri Sunan Ampel, Surabaya, 2023. Diakses: 30 April 2024. [Daring]. Tersedia pada: http://digilib.uinsa.ac.id/66702/4/Riyan%20Ajeng%20Ayu%20Safitri_J71216086%20OK.pdf
- [17] Y. R. S. Samara, K. Lidia, dan I. M. B. Setiawan, "HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN PERILAKU AGGRESSIVE DRIVING PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI KOTA KUPANG," 2022.
- [18] F. A. Pertiwi, "Stress Kerja Dengan Aggressive Driving Pada Pengemudi Ojek Online di Surabaya," Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.untag-sby.ac.id/4468/>
- [19] A. I. Fadillah, A. Fauzan, dan E. Ariyanto, "HUBUNGAN BEBAN KERJA, MASA KERJA DAN USIA DENGAN STRESS KERJA PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI KOTA BANJARBARU TAHUN 2020".
- [20] B. F. Farzin, I. Rusdiyani, dan S. Khoisah, "Hubungan Reward Orang Dengan Sikap Percaya Diri Anak (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten)," JPP PAUD UNTIRTA, vol. 5, no. 2, hlm. 91-90, 2018.
- [21] N. Suriani, Risnita, dan M. S. Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," IHSAN J. Pendidik. Islam, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Jul 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.55.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, vol. 19. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- [23] S. A. Widiatmoko, "Hubungan Kepribadian Hardiness (Hardiness Personality) dan Kebersyukuran terhadap Stres Kerja di Masa New Normal pada Pengemudi Ojek Online," Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2022.
- [24] N. A. D. Sari, "Hubungan Kematangan Emosi Dengan Aggressive Driving Pada Siswa Kelas XII SMK Diponegoro Tumpag," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020.
- [25] W. Riskasari, "Konflik Peran Ganda Wanita Berkarir," 2016.
- [26] G. Nugraha, P. K. Handayani, dan R. W. Linsiya, "Gambaran Aggressive Driving Behavior Pada Ojek Online di Kabupaten Jember," Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, 2022.

